

**APPLICATION OF LEARNING BRAINSTORMING METHODS TO
IMPROVE LEARNING OUTCOMES IPS STUDENTS CLASS IV SD
NEGERI 006 KOTO SENTAJO SUB DISTRICT SENTAJO RAYA
REGENCY OF KUANTAN SINGINGI**

Resti Anggela, Hendri Marhadi, Syahrilfuddin

Restianggela71@gmail.com, hendri_m29@yahoo.co.id, Syahrilfuddin.karim@yahoo.com
Phone Number: 082381050126

*Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrak: *This research is background of low learning outcomes of IPS of fourth grade students of SD Negeri 006 Koto Sentajo Sub-district Sentajo Raya Regency Kuantan Singingi with grade average 63,40. Can be seen from the number of students 15 people, complete students are 6 people (40%) while the number of students who have not completed 9 people (60%). This is in accordance with the KKM that has been established a school that is 70. This is because the teacher has not used the right method, the teacher also does not involve students in the learning process, so the students look saturated with the methods used by teachers and students less able to interact in the learning process. This study aims to improve the outcomes of IPS learning with Brainstorming learning method in grade 4 students SDN 006 Koto Sentajo District Sentajo Raya Regency Kuantan Singingi. This study is a class action research (PTK) consisting of II cycles with the subject of a fourth grade student of SDN 006 Koto Sentajo District Sentajo Raya Regency Kuantan Singingi. The outcomes showed that IPS learning through brainstorming learning method can improve IPS learning outcomes. This can be seen from the average basic score of students is 63.40 increased in the first cycle to 70.00 then increased again to 77.66 in cycle II. The increase of learning outcomes that happened base score to UH I that is 10,41% and at score UH II become 22,49%.*

Keywords: *Brainstorming Method, learning outcomes*

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 006 KOTO SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Resti Anggela, Hendri Marhadi, Syahrilfuddin

Restianggela71@gmail.com, hendri_m29@yahoo.co.id, Syahrilfuddin.karim@yahoo.com
Nomor HP: 082381050126

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berlatarbelakang rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan nilai rata-rata kelas 63,40. Dapat dilihat dari jumlah siswa 15 orang, siswa yang tuntas adalah 6 orang (40%) sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas 9 orang (60%). Hal ini sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan metode yang tepat, guru juga kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa terlihat jenuh dengan metode yang digunakan guru dan siswa kurang mampu berinteraksi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan Metode pembelajaran brainstorming pada siswa kelas IV SDN 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari II siklus dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran brainstorming dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini terlihat dari rata-rata skor dasar siswa yaitu 63,40 meningkat pada siklus I menjadi 70,00 kemudian meningkat lagi menjadi 77,66 pada siklus II. Peningkatan hasil belajar yang terjadi skor dasar ke UH I yaitu 10,41% dan pada skor UH II menjadi 22,49%.

Kata Kunci: Metode *Brainstorming*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

IPS merupakan mata pelajaran yang membahas seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Etin solihatin dan roharjo (2015:15) menyatakan bahwa pada dasarnya tujuan dari pendidikan ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk dapat berkomunikasi, berinteraksi, bekerjasama, hingga berkompetensi dalam kehidupan bermasyarakat.

Melalui observasi dan wawancara peneliti dengan wali kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh data bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV umumnya masih tergolong rendah karena belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 1 Persentase Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan (%)		Nilai Rata-rata
		Tuntas	Belum tuntas	
15 orang	70	6 orang (40%)	9 orang (60%)	63,40

Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode konvensional, yaitu hanya ceramah dan belum menggunakan metode yang tepat, guru juga kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa terlihat jenuh dengan metode yang digunakan guru dan siswa kurang mampu berinteraksi dalam proses pembelajaran misalnya siswa tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapat. Padahal seperti yang kita ketahui, metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu proses tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran harus ada pembaharuan dalam proses pembelajaran. Pembaharuan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya menerapkan metode-metode mengajar yang sesuai, salah satunya melalui penerapan metode pembelajaran *brainstorming*. Menurut Roestiyah, (2012) *Brainstorming* adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar. Dalam proses pembelajaran dengan metode *brainstorming ini* dapat membiasakan siswa dalam mengemukakan pendapatnya dan aktif dalam proses pembelajaran.

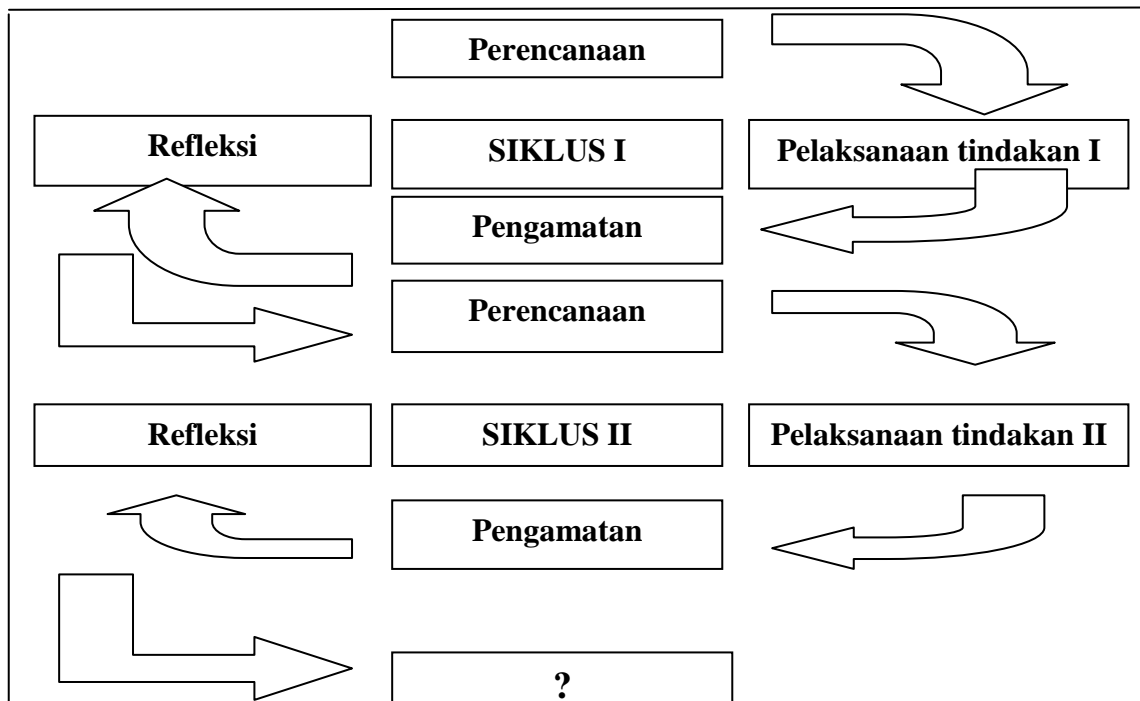
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?”. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan

hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan penerapan metode pembelajaran *brainstorming*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April semester genap tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti dan guru berkolaboratif merencanakan tindakan dan merefleksi hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan oleh peneliti, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah guru.

Adapun siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2015)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan yang heterogen secara akademik.

Data yang didapat dari penelitian ini adalah data hasil belajar IPS yang diperoleh melalui tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus dan data observasi aktivitas guru dan siswa. Data dan instrumen dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu: Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Pengumpulan Data. Perangkat Pembelajaran terdiri dari: Silabus, RPP, dan LKS. Instrumen Pengumpulan Data terdiri dari: Lembar Observasi dan Tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data diperoleh dari teknik observasi dan teknik tes. Teknik analisis data bertujuan untuk menggambarkan data tentang siswa dan

guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *brainstorming* dan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran yang tolak ukurnya sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa.

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa didasarkan pada hasil yang diperoleh dari lembar pengamatan yang diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode pembelajaran *brainstorming*.

Data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

(KTSP dalam Syahrilfuddin, 2011:114)

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas (guru/siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas

Tabel 2. Interval dan kategori aktivitas

Interval	Kategori
81-100	Amat baik
61-80	Baik
51-60	Cukup
≤ 50	Kurang

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

a) Hasil Belajar

Untuk menghitung skor hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \text{ (Ngalim Purwanto, 2013: 112)}$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

b) Ketuntasan Klasikal

Dikatakan tuntas secara klasikal apabila 80% dari keseluruhan siswa telah mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70.

Rumus yang dipergunakan untuk ketutasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

(Purwanto dalam Syahrilfuddin, 2011:116)

Keterangan :

PK = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

c) Rata-rata Hasil Belajar

Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah dengan cara menjumlahkan semua nilai dan dibagi banyaknya data dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

(Suharsimi arikunto, 2013)

Keterangan :

X : rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua skor

N : Jumlah siswa

d) Peningkatan Hasil Belajar

Untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{postrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\% \text{ (Zainal Aqib, 2011:53)}$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan

Postrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan yaitu perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Evaluasi, Lembar Kerja Siswa (LKS). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, kisi-kisi soal ulangan harian siklus I dan II, naskah soal UH siklus I dan naskah soal UH siklus II.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan dimana 4 kali tatap muka menyampaikan materi dan 2 kali ulangan harian. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun sesuai dengan penerapan metode pembelajaran *brainstorming*.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan berpedoman pada kriteria aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *brainstorming*.

Refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dan tindakan, kelemahan dan kekurangan dari hasil atau data yang diperoleh untuk dianalisis yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

Hasil Penelitian

Data yang dianalisis adalah data observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan data observasi aktivitas guru dan siswa.

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
1	Jumlah Skor	14	16	17	19
2	Persentase	70%	80%	85%	95%
3	Kategori	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan dalam penerapan metode pembelajaran *brainstorming* dimana pada pertemuan I jumlah skor yang diperoleh adalah 14 dengan persentase 70% dengan kategori baik, pada pertemuan II aktivitas guru meningkat dengan jumlah skor 16 dengan persentase 80% termasuk kategori baik. Selanjutnya pada pertemuan ke III mengalami peningkatan dengan skor yang diperoleh yaitu 17 dengan persentase 85% dengan kategori amat baik. Kemudian pada pertemuan ke IV mengalami peningkatan lagi dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 19 dengan persentase 95% dengan kategori amat baik.

Pertemuan pertama siklus I terdapat kekurangan dimana guru tidak menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan tidak memberikan motivasi kepada siswa, guru kurang mampu dalam manajemen kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak efektif, guru kesulitan dalam mengorganisasikan siswa kedalam kelompok dan kurang mampu dalam menggunakan waktu dengan baik.

Pertemuan kedua siklus I pada pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran sudah mulai membaik dan berjalan dengan lancar. Guru mulai dapat manajemen kelas dengan baik, walaupun suasana kelas agak ribut saat siswa membentuk kelompok. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah terlihat dan siswa mulai menghargai gagasan sesama teman kelompoknya.

Pertemuan pertama siklus II, pada pertemuan ini proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru sudah mampu manajemen kelas dengan baik dan mampu membuat siswa antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Guru sudah terbiasa dalam penerapan metode pembelajaran *brainstorming*

Pertemuan kedua siklus II, pada pertemuan ini proses pembelajaran sudah semakin baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru mampu manajemen kelas dengan baik. Guru mengajar dengan baik dan sudah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran *brainstorming*.

Adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan karena guru sudah mulai terbiasa menerapkan metode pembelajaran *brainstorming* sehingga setiap tindakan atau aktivitas yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran yang diterapkan.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dihitung berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh observer. Hasil data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
1	Jumlah Skor	13	15	17	18
2	Persentase	65%	75%	85%	90%
3	Kategori	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada setiap pertemuan dalam penerapan metode pembelajaran *brainstorming* mengalami peningkatan dimana pada pertemuan I jumlah skor yang diperoleh adalah 13 dengan persentase 65% dengan kategori baik. Pada pertemuan II aktivitas siswa meningkat dengan skor 15 dengan persentase 75% termasuk kategori amat baik. Pada pertemuan III aktivitas siswa meningkat lagi dengan perolehan skor 17 dengan persentase 85% termasuk kategori amat baik. pertemuan IV dengan skor 19 termasuk kategori amat baik.

Pertemuan pertama siklus I, pada saat pembelajaran masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain sehingga suasana kelas menjadi ribut, siswa kurang merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru, masih ada siswa yang tidak setuju dengan pembagian kelompok yang dibentuk oleh guru sehingga kerjasama antar kelompok kurang baik. Siswa kurang aktif dalam menanggapi atau merespon hasil diskusi kelompok lain dan kurang berani dalam menyampaikan pendapatnya.

Pertemuan kedua siklus I, siswa mulai menunjukkan sikap aktif dalam belajar sehingga terjadi tanya jawab antara siswa dan guru pada saat guru menempelkan media gambar, namun suasana kelas masih ribut saat pembentukan kelompok dan siswa kurang serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Pertemuan pertama siklus II, proses pembelajaran sudah berjalan dengan lancar dan baik, siswa pun lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Saat pembentukan kelompok siswa tidak lagi membuat suasana kelas menjadi ribut. Siswa sudah berani menyampaikan pendapatnya.

Pertemuan kedua siklus II, siswa mulai terbiasa dengan langkah-langkah pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran *brainstorming*, proses pembelajaran sudah berjalan dengan lancar dan lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. siswa antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

Hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *brainstorming* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan skor dasar, hasil ulangan akhir siklus I dan hasil ulangan akhir siklus II, maka nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Data	Jumlah Siswa	Rata-rata	Poin Peningkatan	
				SD ke UH I	SD ke UH II
1	SD	15	63,40	6,60	14,26
2	UH I	15	70,00	(10,41%)	(22,49%)
3	UH II	15	77,66		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *brainstorming* adanya peningkatan hasil belajar sebelum diterapkannya metode pembelajaran *brainstorming*. Peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke UH siklus I yaitu rata-rata 63,40 menjadi 70 dengan peningkatan 10,41%. Peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar ke UH siklus II yaitu rata-rata 63,40 menjadi 77,66 dengan peningkatan sebesar 22,49%.

Hasil belajar IPS sebelum dan sesudah tindakan mengalami peningkatan, ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dibanding dengan tidak menggunakan metode pembelajaran *brainstorming*. Metode pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam metode ini siswa dapat berpartisipasi aktif dan berbuat kearah yang sama yaitu meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, karena siswa telah mamahami langkah-langkah metode pembelajaran *brainstorming* dan siswa juga diberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam belajar juga siswa dibimbing di dalam kelompok kerja masing-masing.

Untuk mengetahui perbandingan peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan hasil analisis skor dasar, hasil ulangan akhir siklus I dan hasil ulangan akhir siklus II (lampiran I4) setelah menerapkan metode pembelajaran *brainstorming* secara individu di kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi TA 2017/2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Pada Tiap Pertemuan dari Skor Dasar, Siklus I, Dan Siklus II

No	Data Awal	Ketuntasan		Ketuntasan Klasikal	Keterangan
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1	Skor Dasar	6 (40,00%)	9 (60,00%)	40,00%	TIDAK TUNTAS
2	UH I	9 (60,00%)	6 (40,00%)	60,00%	TIDAK TUNTAS
3	UH II	13 (86,67%)	2 (13,33%)	86,67%	TUNTAS

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa sebelum diterapkan metode pembelajaran *brainstorming* ketuntasan klasikal hasil belajar IPS siswa hanya 40%. Kemudian setelah diterapkannya metode pembelajaran *brainstorming* pada siklus I ketuntasan hasil belajar IPS siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal 60%. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar IPS siswa lebih baik lagi dengan ketuntasan klasikal 86,67%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *brainstorming* yang dilakukan oleh guru dapat melibatkan siswa secara aktif, terutama dalam proses memperhatikan, mendengarkan, menganalisis dan juga tanya jawab. Sehingga hasil

belajar siswa meningkat, dan siswa telah tuntas memperoleh nilai KKM yang ditetapkan sekolah.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini maka diperoleh kesimpulan tentang data hasil belajar siswa melalui data aktivitas guru dan siswa serta ulangan harian disetiap akhir siklus, menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap siklusnya.

Berdasarkan data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran terlihat jelas bahwa aktivitas guru telah sesuai dengan perencanaan, terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap siklusnya. Pada pertemuan pertama siklus I diperoleh skor aktivitas guru yaitu 14 dengan persentase 70% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua siklus I skor aktivitas guru meningkat menjadi 16 dengan persentase 80% dengan kategori baik. Pada pertemuan pertama siklus II diperoleh skor aktivitas guru yaitu 17 dengan persentase 85% dengan kategori amat baik. Selanjutnya pada pertemuan kedua siklus II skor aktivitas guru meningkat menjadi 19 dengan persentase 95% dengan kategori amat baik.

Berdasarkan data di atas bahwa dalam pembelajaran perlu adanya aktivitas karena belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah atau perubahan dan agar terjadinya perubahan maka diperlukan perbaikan-perbaikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar menjadi lebih baik. Aktivitas guru mengalami peningkatan pada tiap pertemuan karena aktivitas yang dilakukan guru terus diamati dan dilakukan perbaikan-perbaikan untuk dilakukan lebih baik lagi pada pertemuan berikutnya. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila ada interaksi yang baik antara siswa dan guru sehingga akan bekerjasama untuk dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *brainstorming* mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I diperoleh skor aktivitas siswa yaitu 13 dengan persentase 65% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua siklus I skor aktivitas siswa meningkat menjadi 15 dengan persentase 75% dengan kategori baik. Pada pertemuan pertama siklus II diperoleh skor aktivitas siswa yaitu 17 dengan persentase 85% dengan kategori amat baik. Selanjutnya pada pertemuan kedua siklus II skor aktivitas siswa meningkat menjadi 18 dengan persentase 90% dengan kategori amat baik.

Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setiap pertemuan, hal ini dikarenakan adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar, dengan adanya aktivitas yang baik, interaksi antara guru dan siswa serta siswa dan siswa. Sehingga siswa akan lebih belajar aktif yang akan berhubungan dengan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa mengalami peningkatan melalui motivasi belajar, hal ini bisa dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran *brainstorming* dimana rasa ingin tahu siswa untuk aktif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang akan dipelajari.

Hasil belajar pada skor dasar yang diambil dari rata-rata ulangan IPS siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *brainstorming* adalah 63,40 dengan persentase ketuntasan 40% dengan kategori ketuntasan klasikal tidak tuntas. Kemudian peneliti menerapkan metode pembelajaran *brainstorming* pada 2 kali siklus dengan 4 kali pertemuan menyampaikan materi dan 2 kali ulangan harian. Setelah dilakukan tes ulangan harian pada siklus I kemampuan siswa meningkat dengan nilai rata-rata kelas 70,00 dengan persentase ketuntasan 60% dengan kategori ketuntasan klasikal tidak

tuntas. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar pada siklus berikutnya. Pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yaitu perolehan nilai rata-rata kelas menjadi 77,66 dengan persentase ketuntasan 86,67% dengan kategori ketuntasan klasikal tuntas. Dari analisis hasil belajar pada siklus I dan siklus II bahwa penerapan metode pembelajaran *brainstorming* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi mengalami peningkatan setiap pertemuannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis tindakan. Penerapan metode pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini terlihat dari:

1. Peningkatan aktivitas guru meningkat pada tiap pertemuan, pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas guru 70% dengan kategori baik meningkat pada pertemuan kedua siklus I menjadi 80% dengan kategori baik. Pada pertemuan pertama siklus II persentase aktivitas guru 85% dengan kategori amat baik meningkat pada pertemuan kedua siklus II menjadi 95% dengan kategori amat baik. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan pada tiap pertemuan, pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas siswa 65% dengan kategori baik meningkat pada pertemuan kedua menjadi 75% dengan kategori baik. Pada pertemuan pertama siklus II meningkat lagi menjadi 85% dengan kategori amat baik dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 90% dengan kategori amat baik.
2. Peningkatan hasil belajar dari skor dasar yang rata-rata 63,40 dengan persentase ketuntasan klasikal 40% meningkat pada UH siklus I yaitu 70,00 dengan persentase ketuntasan klasikal 60% dan peningkatan sebesar 6,60 (10,41%) dan pada UH siklus II meningkat dengan rata-rata 77,66 dengan persentase ketuntasan klasikal 86,67% dan peningkatan sebesar 14,26 (22,49%).

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan metode pembelajaran *brainstorming*, yaitu:

1. Bagi Sekolah
Melalui penerapan metode pembelajaran *brainstorming* diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa dan meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar atau landasan bagi peneliti selanjutnya dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini kedalam ruang lingkup yang lebih luas

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan penghargaan, rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M Nur Mustafa, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Drs. H. R. Arlizon, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Hendri Marhadi, SE. M.Pd sebagai Koordinator Program Studi PGSD
4. Hendri Marhadi, SE. M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Drs. H. Syahrilfuddin, S.Pd., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD yang selalu memberikan nasehat, petunjuk dan saran dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan skripsi ini
7. Yusmalinda, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 006 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian
8. Musniarti, S.Pd sebagai guru kelas IV SD Negeri Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sekaligus sebagai observer yang banyak memberikan masukan selama peneliti menjalankan penelitian
9. Kedua orang tua peneliti. Ayahanda Sukardi dan Ibunda Elpieni yang tak kenal lelah membesarkan dan mendidik serta memberi semangat, motivasi dan do'a kepada peneliti sehingga berkat do'a dari kedua orang tua peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana pendidikan.
10. Untuk abang ku tercinta Rian Rofizal, S.E yang telah memberikan semangat dan do'a untuk peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini

11. Untuk adik ku tercinta Rahma Dea Putri yang telah memberikan semangat dan do'a untuk peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Keluarga besar peneliti yang telah memberi dukungan dan semangat kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
13. Terimakasih kepada Neka Rizki, S.Pd, Lidia Permata Sari, Rahmi Suryani yang telah memberi dukungan kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini
14. Rekan-rekan mahasiswa PGSD Universitas Riau yang sama-sama berjuang untuk menuntut ilmu
15. Seluruh pihak yang ikut membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ridwan Abdullah Sani. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Roestiyah N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri subekti. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Pengalaman Melalui Metode Brainstorming Menggunakan Media Observasi Gambar Bagi Siswa Kelas I SDN Ngraho Kecamatan Kedungtuban Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Exacta
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syahrilfuddin, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Zainal Aqib, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Bandung: Yrama Widya